PENGARUH FENOMENA *PHONE-SNUBING (PHUBBING)* TERHADAP *CIVIC DISPOCITION* MAHASISWA PPKN UNIVERSITAS LAMPUNG

Yunida Nurlina[1], Ana Mentari[2], Nurhayati Nurhayati[3], Mohammad Mona Adha[4], Fitra Endi Fernanda[5]
[1]Universitas Lampung
Alamat e-mail : [1]nurlinayunida@gmail.com, [2]ana.mentari@fkip.unila.ac.id, [3]nurhayati.1992@fkip.unila.ac.id, [4]moahammad.monaadha@fkip.unila.ac.id, [5]fitraendi.37@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The present study aimed to examine the effect of the phone-snubbing (phubbing) phenomenon on the civic disposition of students in the Civic Education (PPKn) Study Program at the University of Lampung. This research employed a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of the study were PPKn students from the 2022, 2023, and 2024 cohorts, with a total sample of 75 respondents. Data were collected using primary techniques, namely questionnaires, and supported by interviews. Data analysis was performed using SPSS version 25. The findings revealed a significant negative effect of phubbing on students' civic disposition, as indicated by a simple linear regression test with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a coefficient of determination (R^2) of 0.312, showing that phubbing contributed 31.2% to the variation in civic disposition. The regression coefficient of -0.640 suggested that higher phubbing intensity corresponded to lower civic disposition. This relationship may be influenced by indicators such as communication disturbance and phone obsession, which were shown to adversely affect the quality of social interactions and various aspects of civic disposition, including academic responsibility, self-discipline, social awareness, politeness, and the ability to listen and compromise. These results highlight the importance of addressing phubbing behaviors to foster civic character development among university students.

Keywords: *phubbing, civic disposition, students, civic character*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fenomena phone-snubbing (phubbing) terhadap civic disposition mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan 2022, 2023, dan 2024, dengan sampel sebanyak 75 responden. Teknik pengumpulan data meliputi angket sebagai teknik utama dan wawancara sebagai teknik pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan phubbing terhadap civic disposition mahasiswa, yang dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,312, yang berarti phubbing memberikan kontribusi 31,2% terhadap civic disposition. Koefisien regresi sebesar -0,640 menunjukkan hubungan negatif, sehingga semakin tinggi intensitas phubbing, semakin rendah

civic disposition mahasiswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh gangguan komunikasi dan ketergantungan pada ponsel yang menurunkan kualitas interaksi sosial, perhatian terhadap lawan bicara, dan keterlibatan dalam komunikasi etis. Akibatnya, nilai-nilai civic disposition seperti tanggung jawab akademik, disiplin diri, kepedulian sosial, kesopanan, serta kemampuan mendengar dan berkompromi mengalami penurunan.

Kata Kunci: *phubbing, civic disposition, mahasiswa, karakter kewarganegaraan*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi sosial manusia, khususnya penggunaan smartphone yang intensif di kalangan mahasiswa. Smartphone menjadi pusat aktivitas digital, dan penggunaannya yang berlebihan dapat menimbulkan perilaku phubbing, yaitu mengabaikan lawan bicara karena fokus pada ponsel. Fenomena ini berdampak negatif terhadap interaksi sosial, kualitas komunikasi, serta karakter kewarganegaraan (civic disposition) mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Studi pendahuluan menunjukkan mayoritas mahasiswa menggunakan smartphone lebih dari 5 jam sehari dan cenderung melakukan phubbing dalam berbagai konteks akademik dan sosial. Civic disposition, yang meliputi tanggung jawab sosial, disiplin diri, kepedulian, kesopanan, kemampuan mendengar, dan berkompromi, merupakan aspek penting bagi mahasiswa PPKn sebagai calon pendidik dan warga negara. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh phubbing terhadap civic disposition mahasiswa PPKn Universitas Lampung, dengan harapan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan interaksi sosial dan pengembangan karakter mahasiswa di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa PPKn angkatan 2022, 2023, dan 2024, dengan sampel sebanyak 75 responden. Teknik pengumpulan data meliputi angket sebagai teknik utama dan wawancara sebagai teknik pendukung. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan SPSS versi 25. Analisis data meliputi distribusi frekuensi, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi

linear sederhana untuk menguji pengaruh phubbing terhadap civic disposition. Dua indikator phubbing yang digunakan adalah gangguan komunikasi (communication disturbance) dan obsesi terhadap ponsel (phone obsession), sedangkan civic disposition diukur melalui aspek tanggung jawab akademik dan disiplin diri, kepedulian sosial, kesopanan, kemampuan mendengar, dan berkompromi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan fenomena phubbing terhadap civic disposition mahasiswa PPKn Universitas Lampung, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,312. Artinya, perilaku phubbing berkontribusi sebesar 31,2% terhadap variasi civic disposition mahasiswa. Koefisien regresi negatif sebesar -0,640 mengindikasikan hubungan yang berbanding terbalik, sehingga semakin tinggi intensitas phubbing, semakin rendah tingkat civic disposition mahasiswa.

Analisis lebih lanjut dari data kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa perilaku phubbing secara nyata memengaruhi aspek-aspek penting dari civic disposition. Pertama, tanggung jawab akademik mahasiswa menurun ketika fokus mereka terganggu oleh smartphone, seperti terlambat mengumpulkan tugas, kurang aktif dalam diskusi kelas, dan menunda partisipasi dalam kegiatan akademik. Kedua, disiplin diri mahasiswa juga terpengaruh, terbukti dari kebiasaan menggunakan smartphone pada saat seharusnya berkonsentrasi pada pembelajaran, serta sering tergoda untuk memeriksa notifikasi secara berulang.

Selanjutnya, aspek kepedulian sosial dan kesopanan mengalami penurunan karena mahasiswa cenderung mengabaikan teman atau dosen saat berbicara, serta tidak memberikan perhatian penuh dalam interaksi tatap muka. Indikator kemampuan mendengar dan berkompromi juga melemah, terlihat dari kesulitan mahasiswa dalam menerima pendapat orang lain atau menyelesaikan perbedaan pendapat secara efektif. Fenomena ini konsisten dengan teori Chotpitayasunondh & Douglas (2018), yang menyatakan

bahwa phubbing dapat menurunkan kualitas interaksi sosial dan menyebabkan konflik interpersonal.

Data wawancara mendukung temuan ini. Beberapa mahasiswa mengakui secara sadar atau refleks menatap smartphone saat diskusi, membuka media sosial, atau membalas pesan selama interaksi akademik maupun sosial. Kondisi ini mencerminkan bahwa phubbing bukan hanya mengurangi fokus komunikasi, tetapi juga berdampak pada penghargaan terhadap lawan bicara, yang merupakan salah satu dimensi fundamental dari civic disposition menurut Branson (1998).

Lebih jauh, phubbing juga terkait dengan gangguan komunikasi (communication disturbance) dan obsesi terhadap ponsel (phone obsession)**.** Mahasiswa yang menunjukkan skor tinggi pada kedua indikator ini cenderung mengalami penurunan signifikan dalam semua aspek civic disposition. Misalnya, mahasiswa dengan obsesi tinggi terhadap ponsel lebih jarang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, kurang memperhatikan etika diskusi, dan menurunkan rasa empati terhadap teman sebaya.

Pembahasan ini menegaskan bahwa phubbing dapat menghambat pengembangan karakter publik maupun privat mahasiswa. Karakter publik seperti kepedulian, kesopanan, partisipasi aktif, dan kepatuhan terhadap norma sosial melemah karena fokus individu lebih tertuju pada smartphone daripada lingkungan sosial. Sementara karakter privat seperti disiplin diri, tanggung jawab moral, dan kemampuan menahan diri terhadap gangguan digital juga terpengaruh. Hal ini sesuai dengan konsep civic disposition yang menekankan perlunya keseimbangan antara teknologi dan interaksi sosial untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan etis.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa phubbing secara signifikan mengurangi kualitas civic disposition mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Intervensi yang dapat dilakukan antara lain pembinaan karakter digital, strategi pembelajaran yang menekankan komunikasi tatap muka, serta edukasi terkait literasi

teknologi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang dampak negatif phubbing terhadap pengembangan karakter kewarganegaraan.

E. Kesimpulan

Phubbing terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap civic disposition mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Intensitas penggunaan smartphone yang tinggi mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam interaksi sosial dan mengikis nilai-nilai kewarganegaraan. Penelitian ini menyarankan perlunya pembinaan karakter digital di lingkungan kampus, strategi pengajaran yang menekankan interaksi sosial, serta kesadaran mahasiswa akan dampak phubbing terhadap pengembangan civic disposition. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi intervensi berbasis teknologi untuk meminimalkan efek negatif phubbing pada karakter kewarganegaraan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arenz, A., & Schnauber-Stockmann, A. (2023). *Who "phubs"? A systematic meta-analytic review of phubbing predictors*. *Media Psychology*, 12(3).

Branson, C. M. (1998). *Civic dispositions: Character and citizenship in civic education*. Washington, DC: National Council for the Social Studies.

Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). How "phubbing" affects social interaction. *Journal of Social and Personal Relationships*, 35(6), 1-21.

Darmawan, D. D., & Baines, J. (2025). *Phubbing and degradation of civic disposition in the middle of Society 5.0*. *Jurnal Civicus*, 25(1).

Haigh, M. (2012). *Phubbing: The social cost of smartphone use*. New York, NY: Routledge.

Hanika, J. (2015). *Digital distraction and social etiquette*. London: Palgrave Macmillan.

Kadylak, T., et al. (2020). Mobile phone use and communication quality in face-to-face interactions. *International Journal of Communication Studies*, 14(2), 45–60.

Karadag, E., et al. (2015). Phubbing behavior: An exploratory study on its factors and dimensions. *Computers in Human Behavior*, 53, 34–40.

Khairunnisa, K., & Nursanti, A. (2024). *Hubungan antara kontrol diri dan perilaku phubbing pada mahasiswa*. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4).

Lv, S., & Wang, H. (2023). *Cross-lagged analysis of problematic social media use and phubbing among college students*. *BMC Psychology*, 11, 39.

Margaretha, I., & Gina, F. (2024). *Tendensi smartphone addiction dan perilaku phubbing pada mahasiswa*. *Social Philanthropic Journal*.

Mulyana, D., et al. (2017). Nomophobia: Fear of being without a mobile phone. *Journal of Technology in Society*, 12(3), 12–25.

Mulyono, B. (2017). *Pendidikan kewarganegaraan: Pengembangan civic competence mahasiswa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Najah, R., et al. (2022). Understanding phone-snubbing behavior among university students. *Indonesian Journal of Social Science Research*, 5(1), 22–35.

Pesch, A., Todaro, R., et al. (2024). *A bird's-eye view of phubbing: How adult observations of phone use impact judgments, epistemic trust, and interpersonal trust*. *Communication Studies*, 12(3).

Pratama, R. (2018). Investigating daily mobile device use among university students in Indonesia. *Journal of Indonesian Communication Studies*, 7(4), 101–118.

Putri, H., Fatgehipon, A. H., & Saipiatuddin, S. (2024). *Perilaku phubbing pada mahasiswa FIS Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(9).

Quigley, C. N. (1995). Civic competence and the role of

higher education. *Education and Society*, 13(2), 87–102.

Retalia, R., et al. (2022). Smartphone dependence and social attention: Implications for students. *Journal of Educational Technology*, 10(1), 45–60.

Roberts, J. A., & David, M. E. (2016). My life has become a major distraction from my cell phone: Partner phubbing and relationship satisfaction among romantic partners. *Computers in Human Behavior*, 54, 134–141.

Schmidt-Barad, T., & Chernyak-Hai, L. (2024). *Phubbing makes the heart grow callous: Effects of phubbing on pro-social behavioral intentions, empathy and self-control*. *Journal of Social Psychology*.

Smartphone's on, humanness's off: Phubbing breeds dehumanization via subjectivity uncertainty. (2024). *Computers in Human Behavior*, 160.

Sudrajat, R. (2017). *Civic disposition dan partisipasi mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.

Varoth, P., & Karen, L. (2017). Phubber and phubbee: Dynamics of smartphone-centered interaction. *Social Psychology Review*, 19(1), 44–57.

Zahra, D. Z. (2023). *Phone-snubbing: Social consequences in the digital era*. Jakarta: Gramedia.